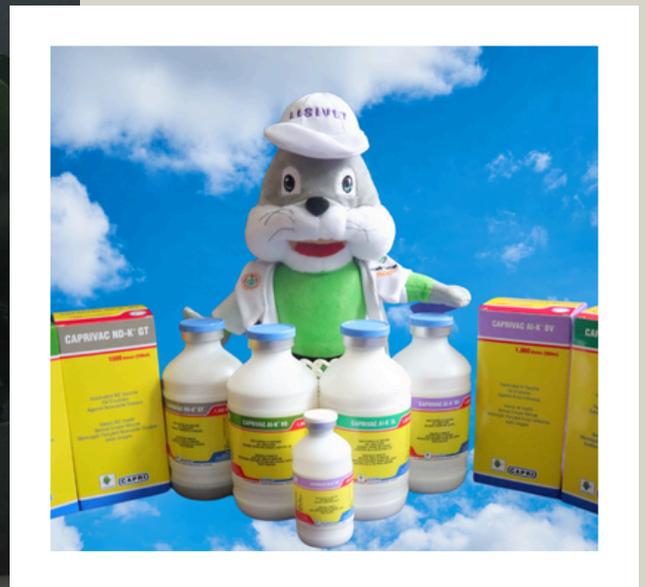


# INFO

DOKUMENTASI DARI  
KUMPULAN BERITA KEGIATAN  
YANG DILAKUKAN OLEH  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR  
INSTRUMEN VETERINER  
YANG TELAH DI POSTING MELALUI  
MEDIA SOSIAL DALAM KURUN WAKTU  
SATU BULAN SEKALI

2025

# BERSIV



JANUARY 2025 | VOL 2



## BBPSI Veteriner Perkuat Kolaborasi dengan Berbagai Pihak untuk Inovasi dan Pengembangan Ilmu Kedokteran Hewan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat sinergi dengan berbagai pihak demi mendukung kemajuan ilmu kedokteran hewan di Indonesia. Pada Jumat, 3 Januari 2025, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, IPU, ASEAN Eng., menerima kunjungan dari dua pihak penting yang menandai langkah nyata dalam memperluas jaringan kerjasama.

Pertama, BBPSI Veteriner menerima kunjungan dari PT. Miles, sebuah perusahaan ternama di bidang kreatif, yang diwakili oleh Sutradara kenamaan Riri Reza. Kolaborasi ini diharapkan mampu membuka peluang inovasi baru, terutama dalam pengembangan media edukasi dan kampanye kesadaran masyarakat terkait kesehatan hewan.

Di hari yang sama, BBPSI Veteriner juga menyambut mahasiswa magang dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Padjadjaran. Program magang ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada para mahasiswa tentang operasional laboratorium dan praktik pengujian instrumen veteriner. Para mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan.

Selain itu, BBPSI Veteriner juga mengadakan evaluasi kegiatan di Laboratorium Parasitologi dan Mikologi. Evaluasi ini secara khusus membahas keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama program magang mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya Malang. Kegiatan ini menjadi momen refleksi penting untuk memastikan kualitas pendidikan dan permagangan yang diberikan sesuai dengan standar terbaik.

Komitmen BBPSI Veteriner dalam membangun kerja sama lintas institusi ini mencerminkan dedikasi Kami untuk terus menjadi lembaga yang inovatif, profesional, dan berkontribusi nyata dalam pengembangan kedokteran hewan di Indonesia. Dengan semangat kolaborasi, BBPSI Veteriner optimis dapat mencetak berbagai pencapaian yang membawa manfaat luas bagi masyarakat dan dunia veteriner.





## Kepala BBPSI Veteriner Hadiri Pelantikan Pj Gubernur Sulawesi Selatan

Jakarta, 7 Januari 2025 — Kepala Balai Besar Pengujian Standardyng Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., turut menghadiri acara pelantikan Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Selatan. Acara pelantikan tersebut berlangsung di Gedung Sasana Bhakti Praja (SBP), Kantor Pusat Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jakarta, pada Selasa (7/1).

Pelantikan Prof. Fadry Djufry dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian. Acara pelantikan ini dihadiri oleh berbagai pejabat tinggi negara, termasuk perwakilan kementerian, kepala lembaga, serta tokoh masyarakat. Prof. Fadry Djufry, MSI, saat ini juga masih menjabat sebagai Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), dikenal memiliki visi strategis dalam pembangunan sektor pertanian, peternakan, dan ketahanan pangan. Dengan peran barunya sebagai Penjabat Gubernur, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah daerah dan pusat, khususnya dalam mendukung pembangunan berbasis pertanian di wilayah Sulawesi Selatan.

Fery Fahrudin Munier turut memberikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Prof. Fadry Djufry. "Sebagai Kepala BSIP, Beliau telah menunjukkan kepemimpinan yang inspiratif dan kini diharapkan dapat membawa perubahan positif di Sulawesi Selatan dengan pengalaman dan kompetensinya," ujarnya.

Pelantikan ini menandai langkah awal bagi Prof. Fadry Djufry untuk menjalankan amanah besar dalam memajukan provinsi Sulawesi Selatan dalam membangun pertanian menuju swasembada pangan Indonesia.





## Koordinasi Pengembangan Pertanian di Bangka Selatan

[Bangka Selatan, 8 Januari 2025] Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., menghadiri pertemuan koordinasi Brigade Pangan (BP), di Desa Gadung, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Pertemuan ini berlangsung di kediaman Frenky, Manajer BP Gadung Raya, dihadiri Direktur Polbangtan Yoma Dr. Bambang Sudarmanto, SP. M.P. bersama staf pendamping, Misnah, SP., M.Si. (Koordinator Penyuluh dari Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan).

Dalam pertemuan tersebut, Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan terkait optimasi pengelolaan lahan sawah yang menjadi bagian penting dari keberhasilan program BP yang melibatkan Petani Milenial. Topik utama yang dibahas adalah mengenai kesepakatan kerja sama (MoU) dengan para pemilik lahan. Di Desa Gadung, beberapa pemilik lahan hanya bersedia menyerahkan lahannya untuk dikelola selama satu tahun, sementara di desa lain, ada yang setuju untuk periode pengelolaan lima tahun. Kepala BBPSI Veteriner mendorong Manajer BP untuk melakukan pendekatan persuasif agar memastikan jangka waktu pengelolaan yang lebih panjang, setidaknya lima tahun, mengingat investasi alat dan sarana produksi membutuhkan waktu yang cukup untuk mencapai Break Even Point (BEP).

Selain itu, kondisi lahan sawah irigasi yang kini ditumbuhi pohon galem dan semak perlu menjadi perhatian. Rehabilitasi lahan ini menjadi prioritas, dengan dukungan penuh dari Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Harapannya, target peningkatan indeks pertanaman padi dari IP 100 (reguler) ke IP 200, bahkan IP 300 dapat tercapai melalui upaya intensifikasi dan perbaikan infrastruktur pertanian yang dikelola BP.

Penambahan modal usaha tani dapat mengakses layanan KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada Bank Pemerintah. Mengingat risiko banjir yang cukup tinggi di wilayah Bangka Selatan, Kepala BBPSI Veteriner merekomendasikan agar petani mengikuti asuransi pertanian sebagai langkah mitigasi yang penting untuk melindungi usaha tani padi.

Pertemuan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antara pemerintah, petani, dan Brigade Pangan dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian serta mempercepat pembangunan pertanian berkelanjutan di Bangka Selatan.





## Pendampingan Magang Mahasiswa Universitas Padjajaran dan Universitas Gadjah Mada di Laboratorium Patologi

Tim Patologi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) mendampingi magang mahasiswa Universitas Padjajaran terkait teknik Nekropsi Mencit pada tanggal 10 Januari 2025 dan mahasiswa Universitas Gadjah Mada terkait teknik Nekropsi Ikan pada tanggal 15 Januari 2025. Kegiatan ini dipandu oleh Dokter Hewan dan Teknisi Laboratorium Patologi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang patologi veteriner. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan aktif melakukan nekropsi dan identifikasi organ2 hewan.

Dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat lebih terampil melakukan nekropsi pada mencit dan ikan secara mandiri dan dapat mengenal organ masing-masing hewan.





## BBPSI Veteriner, BISIP, dan PT. Caprifarmindo Laboratories Dorong Inovasi di Sektor Pertanian

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), di bawah kepemimpinan Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., terus menunjukkan komitmen nyata dalam mendorong inovasi dan kolaborasi strategis di sektor pertanian. Bersama Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) dan mitra strategis PT. Caprifarmindo Laboratories, BBPSI Veteriner berhasil memanfaatkan aset tak berwujud Kementerian Pertanian dan menghasilkan pendapatan royalti sebesar Rp502.059.909 pada tahun 2024.

Pendapatan ini berasal dari pelisensian produk inovatif sebagai berikut:

1. Vaksin Kombinasi Avian Influenza LPAI dan HPAI senilai Rp498.273.532
2. Formula Vaksin ND-GTT/11 dengan nilai Rp3.786.377

Produk-produk unggulan seperti CAPRIVAC AI-K dan CAPRIVAC ND-K, yang dikembangkan oleh BBPSI Veteriner, menjadi bukti nyata keberhasilan riset dan inovasi dalam mendukung kebutuhan industri peternakan. Keberhasilan ini juga didukung oleh peran strategis BISIP sebagai fasilitator pelisensian dan kerja sama dengan PT. Caprifarmindo Laboratories yang memproduksi serta mendistribusikan produk ke pasar.

Menurut Fery Fahrudin Munier, keberhasilan ini mencerminkan pentingnya sinergi antara penelitian, inovasi, dan kemitraan industri untuk mendukung pertumbuhan sektor pertanian. “Dengan prinsip BerAKHLAK dan semangat melayani bangsa, kami terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sektor pertanian Indonesia,” tegasnya.





## Koordinasi Persiapan Pertanaman Padi Gogo di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

[Bangka Selatan, 16 - 17 Januari 2025] - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., menghadiri serangkaian kegiatan koordinasi persiapan pertanaman padi gogo di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Kamis, 16 Januari 2025, bertempat di Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, digelar Rapat Koordinasi (Rakor) yang dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi, Kepala BB Perbenihan Perkebunan Medan, Kepala BSIP Kep. Babel, para Kepala Dinas Pertanian Kabupaten serta Dinas KLH Provinsi. Hasil Rakor target pertanaman padi gogo di Prov. Kep. Babel 16.139 ha, untuk pertanaman padi gogo di Perhutanan Sosial seluas 10.530 ha dan di Perkebunan Sawit dan lahan kering 5.609 ha. Target pertanaman padi gogo di Kab. Bangka Selatan seluas 2.443 ha.

Hal yang disampaikan mengenai persiapan pertanaman padi gogo adalah sebagai berikut:

1. Padi gogo tetap terus digerakkan pertanamannya karena cukup berkontribusi untuk penyediaan beras,
2. Penggunaan benih bisa benih padi gogo lokal bersertifikat dan varietas unggul Inpago,
3. Perlu penyediaan mesin pompa air untukantisipasi kekurangan air pada pertanaman padi gogo,
4. Perlu dukungan traktor roda dua dan roda empat mengingat ditingkatkan petani traktornya sudah tua dan jumlahnya terbatas.

Pada Jumat, 17 Januari 2025, Kepala BBPSI Veteriner bersama Kepala BSIP Babel dan tim melaksanakan koordinasi dengan Kepala BWS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta staf terkait pengelolaan irigasi di wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Beberapa poin penting yang disepakati dalam koordinasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan ini dilakukan koordinasi terkait irigasi di persawahan di Kab. Bangka Selatan, rehabilitasi jaringan irigasi di Desa Rias, Kec. Toboali untuk layanan 63 ha dari potensi akan di rehabilitasi 210 ha.
2. Luas Oplah 3.734 ha tahun 2025 yg sudah verifikasi 2.000an ha.





## BSIP Veteriner Ikuti Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektar di Kab. Bangka Selatan

Sebagai wujud dari komitmen mendukung Program Swasembada Pangan, sesuai dengan Asta Cita Presiden, Kementan bersama Polri menggelar Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektar di seluruh Indonesia, pada Selasa (21/01/2025).

Program ini adalah misi Presiden untuk mencapai swasembada pangan dengan target secepat-cepatnya.

Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., turut mengikuti penanaman jagung yang dilaksanakan di lahan PT. Finyen Agro Lestari (FAL) Desa Jeriji, Kec. Toboali, Bangka Selatan, bersama Ibu Wakil Bupati Bangka Selatan, Debby Vita Dewi, SE, Kapolres Basel (Penanggung Jawab Kegiatan), AKBP Trihanto Nugroho, para Pejabat Forkopinda, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Basel, Kabid. Tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung., serta Direktur PT FAL.

Pada kesempatan ini juga, Wakil Bupati Bangka Selatan terus mendukung dalam mencapai target tersebut dan akan mengarahkan tim yang cepat tanggap dan sigap mencapai Asta Cita Presiden salah satunya swasembada pangan ini.

Kegiatan ini diawali mengikuti secara Virtual Penanaman Jagung Setentak di Kab. Subang Jabar oleh Bapak Menteri Pertanian dan Bapak Kapolri.

Dilanjutkan Penanaman Jagung Serentak di lahan PT FAL seluas 5 ha diareal pertanaman sawit yang belum menghasilkan (TBM). Varietas yang digunakan Jakarin 1 (lebel putih) dari BSIP Kep. Bangka Belitung.





## BBPSI Veteriner Lakukan Monev Pendampingan PAT Padi Sawah dan Gogo di Sulawesi Tengah

Pada 25-26 Januari 2025, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng. bersama Ka BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) Pendampingan PAT Padi di Sulawesi Tengah. Di Poktan Jamba, Kota Palu, intensitas tanam padi meningkat dari 2-3 kali menjadi 4 kali setahun (IP 400) dengan hasil panen varietas Inpari 30 mencapai 6-7 ton/ha. Di Poktan Vatususu, padi gogo varietas Inpago 8 menghasilkan 5,5 ton/ha, dengan target IP 200 untuk musim tanam berikutnya.

Monev juga dilakukan di Poktan Tunas Muda, Kabupaten Sigi, yang kini memanfaatkan irigasi Gumbasa pasca-perbaikan untuk menanam padi sawah. Hasil panen menggunakan varietas Inpari 32 mencapai 5-6 ton/ha. Pada kesempatan ini Ka. BBPSI Veteriner juga menyerahkan benih unggul berkualitas 25 kg Inpari 48 (lebel ungu) untuk perbenihkan. Sementara Poktan Karava Jaya di Desa Sidondo I berhasil menanam padi dengan sistem tanam langsung menggunakan alat tanam, didukung ketersediaan air irigasi yang memadai.





## BBPSI Veteriner Laksanakan Money Pendampingan PAT Padi Sawah di Sulawesi Tengah

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner bersama Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Sulawesi Tengah melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan PAT padi sawah di Sulawesi Tengah pada 27-28 Januari 2025.

Kegiatan dipimpin oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., dan Kepala BSIP Sulawesi Tengah, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si.

Lokasi pertama, di Kelurahan Lambara, Kecamatan Tawaeli, Kota Palu, mencakup sawah seluas 50 hektar yang menggunakan varietas padi Inpari 32 dengan sistem Jajar Legowo 2:1. Di Desa Labuan Toposo, Kabupaten Donggala, petani menanam varietas Maekongga yang berusia satu bulan. Sementara itu, di Kelurahan Taipa, Kecamatan Palu Utara, petani mempersiapkan tanam padi gogo lokal dengan sistem tugal.

Pada hari kedua, monev dilaksanakan di Desa Lalombi, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala, di mana petani mengolah sawah 20 hektar untuk tanam ketiga menggunakan varietas Maekongga dan Inpari 32. Di Desa Watatu, Kecamatan Banawa Selatan, seluas 25 hektar telah ditanami varietas Inpari 32 dan Maekongga.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan produktivitas padi sawah dan padi gogo, mendukung kesejahteraan petani, serta mendukung percepatan swasembada pangan di Sulawesi Tengah.





## BBPSI Veteriner Menerima Kunjungan Mahasiswa Murdoch University

[Bogor, 30 Januari 2025] - Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menerima kunjungan akademik dari Murdoch University, Australia. Sebanyak 29 mahasiswa program sarjana, didampingi oleh dua dosen, Dr. Jasim Udin dan Dr. Animesh Kumar Gain. Kunjungan ini juga dihadiri oleh akademisi dari IPB University, Prof. Dr.agr. Asep Gunawan, MSc., IPU, di terima oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Kelompok Program dan Evaluasi, Tim Kerja lingkup BBPSIV dan Manajer Laboratorium, serta staf dari Toksikologi, Patologi, Virologi, Paramikologi, dan Bakteriologi.

Acara dimulai dengan sambutan oleh Bapak Rudi Aksono, S.P., selaku Kepala Bagian Tata Usaha BBPSI Veteriner, yang menekankan pentingnya pertukaran ilmu dan pengalaman antara institusi riset dan akademik lintas negara. Sambutan dilanjutkan oleh Dr. Jasim Udin, yang mengapresiasi kesempatan ini sebagai bagian dari kolaborasi akademik internasional di bidang kesehatan hewan.

Selanjutnya adalah sesi diskusi dengan berbagai topik menarik dibahas, termasuk uji deteksi sapi gila (BSE), penyakit Jembrana pada sapi di Indonesia, standar laboratorium BSL3, serta metode kultur sel dalam penelitian veteriner. Mahasiswa Murdoch University pun aktif bertanya, salah satunya mengenai parasit yang ditemukan pada anjing dan kucing, seperti Trypanosoma dan Anaplasma, serta dampak perubahan iklim terhadap peningkatan penyakit hewan. Selain itu, Dr. Animesh Kumar Gain mengangkat isu penting mengenai standarisasi laboratorium veteriner di Indonesia dan bagaimana langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai standar internasional.

Kunjungan ini menjadi momen yang tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi riset dan pengembangan teknologi di bidang kesehatan hewan. Dengan interaksi yang mendalam serta pertukaran ilmu yang inspiratif, diharapkan dapat terus berkembang untuk mendukung kemajuan dunia veteriner di tingkat global.





# BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,  
silahkan akses dan bergabung bersama kami.  
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.;  
Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan A.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE;  
Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

## BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

**DIAGNOSTIK**

**PRIMA**

PELAYANAN



PROFESIONALISME

RESPONSABILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL